

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang terjadi di era globalisasi saat ini, membuat semua perusahaan berupaya mengembangkan usahanya untuk mencapai keuntungan optimal. Setiap perusahaan harus memiliki satu tujuan utama, yaitu menghasilkan keuntungan agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Para pelaku usaha juga dituntut untuk memaksimalkan keuntungan, menjalin hubungan baik dengan masyarakat, serta bersaing secara sehat dengan pesaing lainnya agar usahanya dapat berkembang.

Strategi pemasaran tentunya memegang peranan penting dalam mempertahankan keberadaan perusahaan di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif dan para manajer harus mampu menciptakan ide dan strategi yang tepat untuk masing-masing perusahaan. Hal ini dilakukan supaya perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya dalam jangka waktu yang panjang supaya tidak terancam likuidasi dalam waktu yang dekat.

Pasar modal Indonesia mempunyai peran yang penting dalam menjaga keselarasan bisnis di masa depan, karena pasar modal merupakan tempat para pelaku usaha yang ingin mendapatkan aset dan investor yang ingin menyalurkan asetnya ke dalam usaha. Keberadaan pasar modal memberikan peluang bagi para investor untuk berinvestasi dan menanamkan dana yang dibutuhkan. Sebagian besar investor mengharapkan imbal hasil dari investasinya di masa mendatang. Tujuan seorang investor dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan.

Keuntungan dari hasil investasi ini dikenal sebagai *Return Saham*. Return merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah investasi. *Return Saham* dapat berupa return realisasi atau sudah terjadi dan return ekspektasi atau yang belum terjadi dimasa mendatang (Guntur & Hermanti, 2024). *Return* saham suatu investasi bersumber dari *yield* atau dividen dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan return

yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic. *Capital gain (loss)* dapat diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Bila harga saham pada akhir periode melebihi harga saham ketika awal periode, maka investor dinyatakan memperoleh *capital gain* dan investor dikatakan memperoleh *capital loss* jika sebaliknya pada akhir periode harga saham lebih besar dari awal periode.

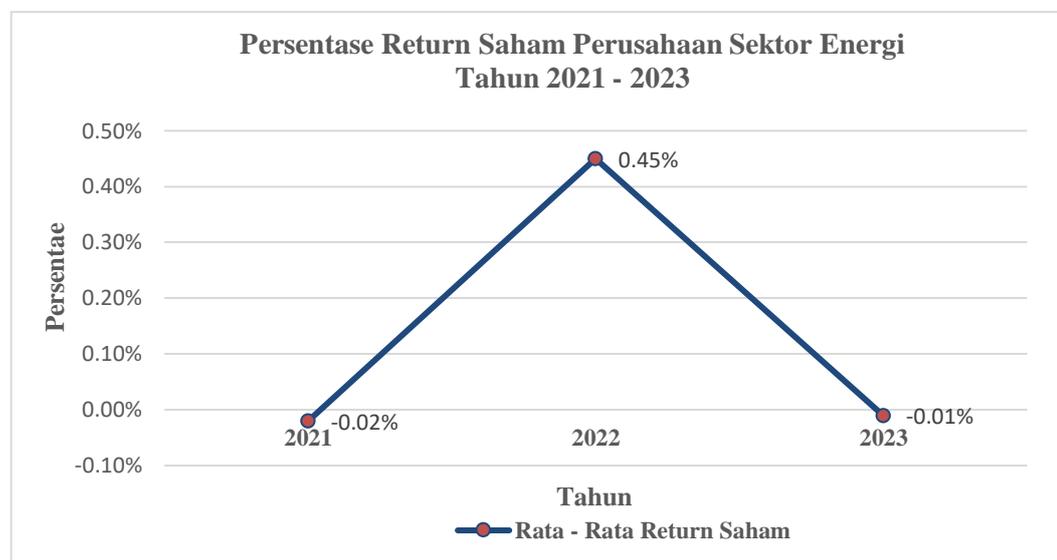
Menurut cncindonesia.com indonesia menjadi negara tujuan investasi bagi para pelaku sektor energi nasional dan global. Hal ini dibuktikan dengan Sepanjang tahun 2023, sektor energi adalah salah satu sektor yang menjadi primadona dan mendominasi pasar modal tanah air. Menurut Jeffrey Hendrik, Direktur Pengembangan BEI, sektor energi menjadi pendorong Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di tahun 2023 dan diperkirakan akan berlanjut sampai 2024 karena kontribusinya sebesar 52% dari total nilai transaksi dan kapitalisasi pasar (Purwanti, 2024). Menurut Arifin Tasrif, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sumber daya mineral dan kinerja sektor energi positif, dilihat dari tingginya pemanfaatan batubara dan gas domestik, penurunan emisi, efisiensi energi, naiknya Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pembangunan pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBT), serta mitigasi bencana geologi mengenai capaian kinerja tahun 2023.



Sumber : Olah Data Sekunder (2025)

Gambar 1.1 Grafik Persentase Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021 - 2023

Pada grafik diatas gambar 1.1 merupakan persentase harga saham perusahaan sektor energi tahun 2020 – 2022. Pada grafik tersebut, menunjukkan hasil bahwa rata-rata harga saham tahun 2021 sebesar 0,36% sedangkan tahun 2022 harga saham perusahaan sektor energi mengalami peningkatan menjadi 0,59% sedangkan tahun 2023 mengalami peningkatan kembali menjadi 0,60%. Selain itu naik turunnya harga saham tergantung pada kondisi perekonomian di Indonesia seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan suku bunga, dan harga barang baku karena saat pertumbuhan ekonomi meningkat perusahaan biasanya memiliki kinerja yang baik hal tersebut berdampak positif bagi naiknya harga saham.



Sumber : Olah Data Sekunder (2022)

Gambar 1.2 Grafik Persentase Return Saham Perusahaan Sektor Energi Tahun 2021 – 2023

Pada gambar 1.2 merupakan grafik persentase *return* saham perusahaan sektor energi dengan sampel 17 perusahaan. Pada grafik tersebut menunjukkan persentase return saham perusahaan sektor energi tahun 2021– 2023 yang menunjukkan bahwa pada tahun 2021 rata-rata persentase *return* saham perusahaan sektor energi sebesar -0,02% sedangkan ditahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 0,45%, sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali menjadi -0,01%. Naik turunnya return saham ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti harga komoditas, kondisi perekonomian, dan faktor mikroekonomi.

Penurunan yang terjadi di tahun 2023 dibuktikan dengan pernyataan pengamat pasar modal Desmond Wira yang mengatakan bahwa saham sektor energi dipandang kurang prospektif dan melemah, sumber dari lemahnya ini karena tren harga batu bara cenderung mendatar (*sideways*), meski terjadi kenaikan harga dalam beberapa waktu belakangan. Tidak hanya itu saja kondisi perekonomian China juga penuh ketidakpastian, sehingga harga batu bara dan komoditas lainnya berpotensi mengalami penurunan.

Return saham adalah hasil yang diperoleh investor dari aktivitas investasinya. Para investor berusaha keras untuk meraih return yang diharapkan, baik melalui analisis pribadi terhadap perilaku perdagangan suatu saham maupun dengan memanfaatkan sarana yang disediakan oleh pasar modal, selain itu pola perilaku perdagangan saham dapat memengaruhi harga saham di pasar modal, perilaku harga saham ini pada gilirannya akan menentukan besaran return yang diterima oleh investor (Nurman, 2021).

Faktor yang mempengaruhi *Return* Saham pada penelitian ini adalah Pengungkapan *Sustainability Report*. *Sustainability Report* atau Laporan keberlanjutan merupakan bentuk pengungkapan informasi sosial dan lingkungan yang memberikan gambaran mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan. Hal ini juga berfungsi sebagai tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan serta sebagai bukti bahwa perusahaan mematuhi aturan yang berlaku (Aziziah *et al.*, 2023). Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, terdapat pedoman yang dijadikan acuan, yaitu pedoman yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yakni sebuah organisasi non-pemerintah yang mengembangkan dan menyebarluaskan pedoman laporan keberlanjutan secara global.

Faktor lainnya yang mempengaruhi *Return* Saham adalah *Earnings Per Share* (EPS). *Earnings Per Share* (EPS) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham (Kasmir, 2019). EPS dihitung dengan membagi laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah saham biasa yang

beredar. Ukuran ini mencerminkan besarnya laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham (Chandra, 2021).

Return On Equity (ROE) adalah indikator profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada investor dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal yang digunakan (Kashmir, 2019). Tingginya nilai ROE mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang tersedia. Peningkatan ROE menunjukkan profitabilitas perusahaan yang baik, sekaligus dapat meningkatkan nilai jual perusahaan. Kenaikan nilai jual perusahaan akan berujung pada peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan. Apabila permintaan saham meningkat sementara penawaran tetap, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan return saham.

Penelitian mengenai Pengungkapan *Sustainability Report*, *Earning Per Share*, dan *Return On Equity* yang mempengaruhi *Return Saham* telah ada dilakukan sebelumnya, namun terdapat perbedaan hasil antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya. Penelitian Yastami & Dewi, (2022) memberikan hasil bahwa pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan menurut Handayani & Haryati, (2023) dan Aulia & Sudrajat, (2024) pengungkapan *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Penelitian yang dilakukan oleh Almira & Wiagustini, (2020) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mempengaruhi *Return Saham*, sedangkan menurut Tjoe et al., (2021) *Earning Per Share* (EPS) tidak mempengaruhi *Return Saham*. Penelitian yang dilakukan oleh Yastami & Dewi, (2022) memberikan hasil bahwa *Return On Equity* mempengaruhi *Return Saham*. Namun menurut penelitian Mangantar et al., (2020) *Return On Equity* tidak mempengaruhi *Return Saham*.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Yastami & Dewi, (2022) yang meneliti tentang Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, *Earning Per Share*

dan Return On Equity Terhadap Return Saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan objek Perusahaan Sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023. Penulis memilih objek perusahaan sektor energi dikarenakan sektor energy merupakan salah satu sektor yang digemari oleh banyak investor karena menjadi penunjang dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Energy Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”**

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, serta mencegah meluasnya pembahasan, maka ruang lingkup dalam penelitian ini yakni menguji pengaruh Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report, Earning Per Share dan Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
2. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
3. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk membuktikan secara empiris adakah pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* terhadap *Return Saham*

2. Untuk membuktikan secara empiris adakah pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*
3. Untuk membuktikan secara empiris adakah pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan pengetahuan, tambahan referensi di bidang karya ilmiah sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Return Saham serta dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktisi

- a. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian lain terkait dengan topik pada penelitian ini.
- b. Bagi Investor, diharapkan dapat menambah pemahaman dan informasi tambahan untuk mengetahui factor apa saja yang mempengaruhi Return Saham

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis menyusun sistematika penulisan untuk memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh yang berisi informasi dalam setiap bab. Sistematika penulisan penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang *grand theory*, variabel y, variabel x, penelitian terdahulu kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi penjelasan tentang sumber data, metode pengumpulan data populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian hipotesis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang uraian deskripsi data, hasil penelitian data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**